

Pengaruh Model Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terhadap Kemampuan Komunikasi Verbal dan Non Verbal Pada Klien Menarik Diri di Rumah sakit Jiwa

Buddi Anna Keliat

Ria Utami Panjaitan

Mustikasari

Novy Helena C.D.

Tim Dosen Keperawatan Jiwa dan Komunitas FIK-UI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok: sosialisasi (TAKS) khususnya terhadap kemampuan komunikasi verbal dan non verbal pada klien menarik diri. Sampel terdiri dari 36 orang klien menarik diri di RSJP Jakarta dan 76 orang di RSJP Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila dibandingkan dengan standar kemampuan yang diharapkan yaitu 75%, maka kemampuan kelompok intervensi melebihi standar sedang kelompok non intervensi kurang dari standar tersebut. Perbandingan kenaikan kemampuan komunikasi antar kelompok intervensi TAKS dan non TAKS berbeda bermakna dengan $p = 0,0001$.

Kata kunci: gangguan hubungan social (distruptions in relatedness), menarik diri (withdrawal), TAKS, kemampuan hubungan social.

The purpose of the research was to examine the influence of activity group therapy: socialization, particularly on the ability of verbal and non-verbal communication, to withdrawal clients. This study involved 36 withdrawal clients from RSJP Jakarta and 76 withdrawal clients from RSJP Bogor. Findings from this study revealed that compare to the standard of ability (75%), the ability of intervention group was higher than standard whilst the non-intervention group was less than standard. The achievement of communication skill's between the intervention and non-intervention group was significantly different with $p = 0,0001$.

Key word: disruptions in relatedness, withdrawal, activity group therapy: socialization, ability to build social interaction